

**PERUBAHAN CITRA PEREMPUAN DALAM IKLAN BIR
DI JEPANG PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN 1930-AN**

ARTIKEL ILMIAH

**OLEH:
DESITA PUTRI
NIM 0811120003**



**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SAstra
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2013**

ABSTRACT

Desita Putri, 2013, **“Women Potrayal’s Change in Japanese Beer Advertisements in the Early and Late of 1930s”**, Japannesse Literature Program, Brawijaya University.

Mentor : (I) Esther Risma Purba (II) Ni Made Savitri

Keywords: Japanese beer advertisements, hermeneutic, feminism, women in the media

Women in the media are often shown in a negative through the potrayal displayed in public spaces. In the mass media, the analysis of the potrayal of women in the mainstream media and the creation of alternatives to the feminist view of women in the media became an important project in feminist theory. Potrayal of women in the media are called feminists as a major source for the production of patriarchal social relations in general.

In this study, beer advertisements at the beginning and the end of 1930 was chosen to see the changes in Japan's potrayal of women in the mass media. Paul Ricoeur's hermeneutic theory is used to dissect the advertising of the socio-historical, which is an essential element for the writer to find a change of potrayal in the ad. Through the five stages of Paul Ricoeur's hermeneutic theory, namely dialogue with the reader, the author reveals his interpretation of the advertisement is based on feminism and women's point of view in the media.

The results revealed that of the four studied advertisements, two ads from early 1930s and two advertisements from the late 1930s showed a change in the potrayal of women. Such changes appear not only on how women appear physically, ie with minimal clothing and erotic, but also of the role of women themselves. The role of women in these advertisements in the late 1930s is much better than the role of women featured in advertisements in the early 1930s.

In addition, for further research suggested that Japanese learners more critical of the advertisements in the Japanese media, the advertisements that appear in the mass media show women potrayals to a certain extent.

ABSTRAKSI

Desita Putri, 2013, **“Perubahan Citra Perempuan dalam Iklan Bir di Jepang pada awal dan Akhir Tahun 1930-an”**, Program Studi Sastra Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: (I) Esther Risma Purba (II) Ni Made Savitri

Kata kunci: Iklan bir di Jepang, hermeneutik, feminisme, perempuan dalam media

Perempuan dalam media seringkali ditampilkan secara negatif melalui citra yang ditampilkan di ruang publik. Dalam media massa, analisis mengenai citra perempuan dalam *mainstream* media dan penciptaan alternatif-alternatif feminis terhadap tampilan perempuan dalam media menjadi sebuah proyek penting dalam teori feminis. Citra perempuan di dalam media disebut para feminis sebagai sumber utama bagi produksi atas relasi-relasi sosial patriarkal secara umum.

Dalam penelitian ini iklan bir pada awal dan akhir tahun 1930-an dipilih untuk melihat perubahan citra perempuan di Jepang dalam media massa. Teori Hermeneutik Paul Ricœur digunakan untuk membedah iklan dari sisi sosio historis, yang merupakan unsur penting bagi penulis untuk menemukan perubahan citra dalam iklan tersebut. Melalui tahapan kelima dari teori Hermeneutik Paul Ricœur, yaitu dialog dengan pembaca, penulis mengungkapkan interpretasinya terhadap iklan tersebut berdasarkan kacamata feminisme dan perempuan dalam media.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dari empat iklan yang diteliti, dua iklan dari awal tahun 1930-an dan dua iklan dari akhir tahun 1930-an menunjukkan adanya perubahan citra perempuan. Perubahan tersebut tampak tidak hanya dari cara perempuan ditampilkan secara fisik, yaitu dengan pakaian minim dan erotis, tetapi juga dari peran perempuan itu sendiri. Dalam iklan tersebut peran perempuan yang ditampilkan pada iklan di akhir 1930-an jauh lebih besar daripada peran perempuan yang ditampilkan dalam iklan di awal tahun 1930-an.

Sebagai tambahan, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar pembelajar Bahasa Jepang lebih kritis terhadap iklan-iklan di media massa Jepang, karena iklan-iklan yang ditampilkan dalam media massa menampilkan citra perempuan dalam taraf tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Kumurur, Veronica. (2004). *Peran Perempuan dan Pembagian Paradigma Kerja dalam Masyarakat*. Disertasi pada Kajian Ilmu Lingkungan, tidak diterbitkan. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Ahuvia, Aaron. (1998). *Social criticism of advertising: on the role of literary theory and the use of data*. *Jurnal*, tidak diterbitkan. Michigan. University of Michigan.
- Alcoholic Beverages in Japan*, (2010). Diakses pada tanggal 10 November 2012 dari <http://www.japan-guide.com/e/e2037.html>
- Balsamo, M. William. *Japan's Contribution to The World of Opera*, (2010). Diakses pada tanggal 9 November 2012 dari <http://www.angelfire.com/nv2/himeji/Japaneseopera.htm>
- Bedrosov, Petrov Boris dan Jean Thibodeau. *The Evolution of Japanese Armour*, (2003). Diakses pada tanggal 1 Maret 2013 dari http://www.myarmoury.com/feature_jpn_armour.html
- Blooming Sakura Spring: The Philosophy of Japanese and Sakura*, (2012). Diakses dari <http://apple101.com.my/?p=27334>
- Cheng Sau Yi, Joan. (1999). *Women in China and Japan from the late 19th Century to the 1930s*. *Tesis*, tidak diterbitkan. Hongkong. University of Hongkong.
- Choi Allen, Pongsun. (1958). Changes In The Status Of Japanese Women. *The Ohio Journal of Science*, 58 (1).
- Chronology of U.S. – Japan Relations*, (2010). Diakses dari <http://aboutusa.japan.usembassy.gov/e/jusa-usj-chronology.html>
- Fashion History of Fabulous Feminine Style 1930s*. Diakses pada tanggal 9 November 2012 dari <http://sammydvintage.com/vintage-style/30s/1930s-fashion/>
- Force, Krista. (2012). *History of Samurai Women*. *Research Paper*, tidak diterbitkan. Cambridge University.
- Gamble, Sarah. (2004). *Pengantar Memahami Feminisme dan Posfeminisme*. Terjemahan oleh Tim Penerjemah Jalasutra, 2010. Jogjakarta: Jalasutra.

- H. Hoed, Benny. (2008). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Jakarta: FIB Universitas Indonesia
- History of Sapporo Breweries*, (Tanpa tahun). Diakses pada tanggal 10 November 2012 dari <http://www.sapporoholdings.jp/english/history/>
- History of The Statue of Liberty*, (Tanpa tahun). Diakses pada tanggal 15 Desember 2012 dari http://statueofliberty.org/Statue_History.html
- How to Gatsby: Hair and Make up*, (Tanpa tahun). Diakses pada tanggal 30 Desember 2012 dari http://www.artdecosociety.org/gatsby/f_hair-makeup.htm
- Japanese Women and the Japanese War Effort* (2012). Diakses pada tanggal 8 Juli 2013 dari http://www.ieeeighn.org/index.php/Japanese_Women_and_the_Japanese_War_Effort
- Johannsdottir, Nina Katrin. (2009). *Patriarchy and the Subordination of Women*. Tesis, tidak diterbitkan. Haskoli Island. Sigillum Universitatis Islandiae.
- Marzuki, (2005). *Kajian Awal Tentang Teori-Teori Gender*. Disertasi Pasca Sarjana, tidak diterbitkan. Jogjakarta. Universitas Negeri Jogjakarta.
- Oxford Reference*, (2013). Diakses pada tanggal 11 April 2013 dari <http://www.oxfordreference.com/view/10.1093/oi/authority.20110803101837263>
- Revolution was in the air during Japan's Taisho Era, but soon evaporated into the status quo* (2012). Diakses pada tanggal 15 Desember 2012 dari <http://www.japantimes.co.jp/text/fl20120729x1.html>
- Santoso, Widjajanti M., (2011). *Sosiologi Feminism*. Jogjakarta: LkiS.
- Sharma, Arpita (2012). *Potrayal of Women in Mass Media*. Jurnal, diterbitkan. Uttarakhand, India. G. B. Pant University.
- Sino-Japanese War: World War 2 in History*, (Tanpa tahun). Diakses dari <http://www.history.co.uk/explore-history/ww2/sino-japanese-war.html>
- Taisho Chic, Modern girls and outrage* (2007). Diakses pada tanggal 15 Desember 2012 dari <http://www.japantimes.co.jp/text/fa20070510a1.html>
- Tipton, Elise K. (2002). *Intersections: Gender, History and Culture in the Asian Context*. Jurnal, diterbitkan. Murdoch. Murdoch University.

Witakania, (2008). *Sastra, Sastra Feminis, dan Studi Kultural*. Disertasi, tidak diterbitkan. Bandung. Universitas Padjajaran.